
MANAJEMEN PARTISIPASI MASYARAKAT

TITIK TOLAK: MPMBS

DIPERLUKAN KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS SEKOLAH

- DALAM MENGGALI SUMBER DAYA MASYARAKAT
- TENAGA, PIKIRAN, UANG, SARANA PRASARANA PENDIDIKAN

PARTISIPASI MASYARAKAT

PENDIDIKAN ----TANGGUNG JAWAB:

- ***KELUARGA***
- ***PEMERINTAH***
- **MASYARAKAT**

SIAPA YANG MEMBUTUHKAN?

- **SEKOLAH ----- MASYARAKAT**
- **MASYARAKAT ----- SEKOLAH**

PELIBATAN MASYARAKAT :

- **PERENCANAAN**
- **PELAKSANAAN**
- **PENGAWASAN**

CONTOH PELIBATAN

- SEKOLAH ----- PT TELKOM
- SEKOLAH ----- LSM
- SEKOLAH ----- MASYARAKAT
SEKITAR SEKOLAH
- SEKOLAH ----- PERUSAHAAN
- SEKOLAH ----- PT POS DAN GIRO

Pengertian Partisipasi Masyarakat dlm Bidang Pendidikan

Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan bidang pendidikan, yang berarti mengikutsertakan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan.

Masyarakat :

- **Masyarakat orang tua siswa**
- **Masyarakat yang terorganisasi**
- **Masyarakat secara luas**

TUJUAN

Warga sekolah dan masyarakat dapat memahami pemberdayaan masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan sehingga permasalahan di lapangan dapat diatasi, proses pendidikan dapat dilaksanakan dengan lancar, dan akhirnya kualitas pendidikan dapat meningkat

PRINSIP-PRINSIP PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT

- **Fleksibilitas**
- **Relevansi**
- **Partisipasi**
- **Komprehensi**
- **Melembaga**

KELOMPOK MASYARAKAT YG TERTARIK LEMBAGA PENDIDIKAN

- **Organisasi orang tua siswa dan guru.**
- **Keluarga orang tua**
- **Asosiasi pembayar pajak pendidikan**
- **City Council (Dewan Kota atau DPRD)**

(lanjutan)

- **School Board (dewan pengurus)**
- **Organisasi bisnis komersial**
- **Kelompok-kelompok layanan (misalnya kesehatan)**
- **Kelompok-kelompok khusus yang berminat dalam bidang pendidikan**
- **Pimpinan-pimpinan bisnis penting (misalnya konglomerat, jarum, sampoerna, toyota, gudang garam)**

(lanjutan)

- **Dewan Perdagangan (misalnya IKADIN)**
- **Organisasi Veteran**
- **Kelompok-kelompok Pekerja (misalnya SPSI)**
- **Kelompok-kelompok Agama**
- **Politikus (misal sosialisasi pemilu, seminar pemilih pemula – bukan politik praktik)**

(lanjutan)

- **Organisasi Persaudaraan (wakil alumni)**
- **Organisasi Kesejahteraan (koperasi)**
- **Organisasi Pemerintah**
- **Pengelola Pers, Televisi, dan Radio**

TEKNIK HUMAS

TEKNIK-TEKNIK HUMAS:

- **TEKNIK PERTEMUAN KELOMPOK**
- **TEKNIK TATAP MUKA**
- **OBSERVASI DAN PARTISIPASI**
- **SURAT MENYURAT (TELEPON, INTERNET, FAKSIMIL)**
- **PUBLIKASI**

Pendekatan Budaya:

Proses sosialisasi yang perlu ditempuh, yaitu lembaga pendidikan mengupayakan agar masyarakat mengetahui, mengenal, meyakini, mempercayai dan merasa perlu pendidikan yang berkualitas.

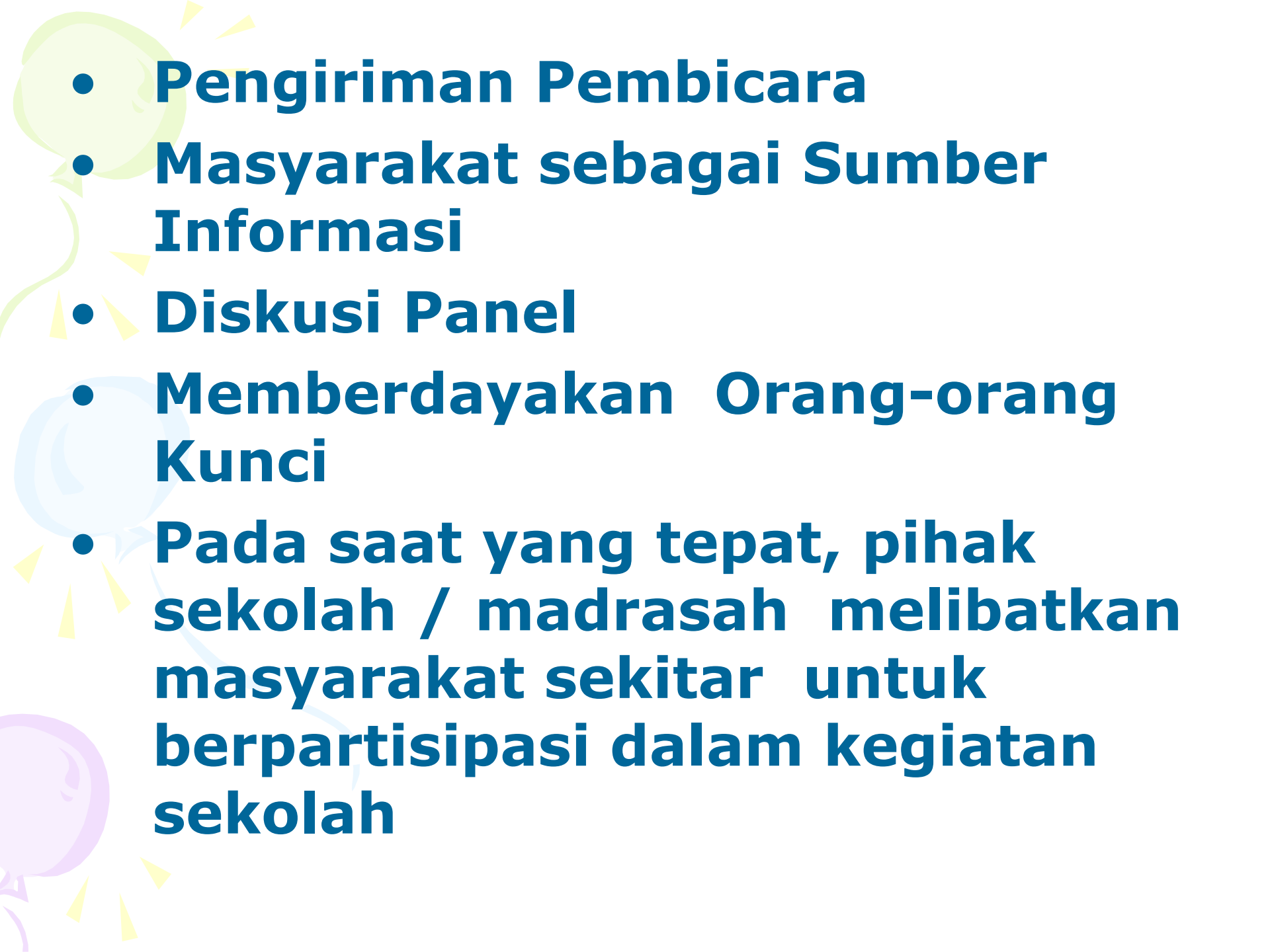
Pendekatan budaya dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Melalui pendekatan ini masyarakat diajak:

- Mengetahui dan mengenal pendidikan
- Meyakini manfaat pendidikan
- Percaya terhadap mutu pendidikan

TEKNIK-TEKNIK YANG LAIN :

- **Layanan Masyarakat**
- **Program Pemanfaatan Alumni Sekolah**
- **Masyarakat sebagai Model**
- **Open house**
- **Pameran**
- **Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat**
- **School visit**

- 
- **Pengiriman Pembicara**
 - **Masyarakat sebagai Sumber Informasi**
 - **Diskusi Panel**
 - **Memberdayakan Orang-orang Kunci**
 - **Pada saat yang tepat, pihak sekolah / madrasah melibatkan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah**

DEWAN PENDIDIKAN DAN DEWAN SEKOLAH

The left side of the slide features three stylized balloons. The top one is yellow, the middle one is light blue, and the bottom one is purple. Each balloon has a white outline and several small yellow triangles radiating from its top, suggesting light or movement. The balloons are connected by thin, curved lines.

**KEPMENDIKNAS RI
NO 044/U/2002**

**DEWAN PENDIDIKAN
DAN
KOMITE SEKOLAH**

DEWAN PENDIDIKAN

**BADAN YANG MEWADAH PERAN
SERTA MASYARAKAT DLM
MENINGKATKAN MUTU,
PEMERATAAN, EFISIENSI
PENGLOLAAN PENDIDIKAN DI
KAB / KOTA**

DEWAN PENDIDIKAN

- . SETIAP KAB/KOTA
- . ATAS PRAKARSA MASYARAKAT
- . ATAS PRAKARSA PEM KAB/KOTA

KOMITE SEKOLAH

- **SETIAP SATUAN PENDIDIKAN/**
- **KELOMPOK SATUAN PEND**
- **ATAS PRAKARSA MASYARAKAT**
- **ATAS PRAKARSA SATUAN PENDIDIKAN**



NAMA

- DISESUAIKAN DENGAN KONDISI DAN KEBUTUHAN DAERAH
- MISALNYA DEWAN PENDIDIKAN, MAJELIS PENDIDIKAN

KEDUDUKAN DAN SIFAT

DEWAN PENDIDIKAN
BERKEDUDUKAN DI KAB/KOTA

DEWAN PENDIDIKAN BERSIFAT
MANDIRI, TIDAK MEMPUNYAI
HIERARKIS DENGAN LEMBAGA
PEMERINTAHAN DAERAH

TUJUAN

1. MEWADAHAI & MENYALURKAN ASPIRASI & PRAKARSA MASYARAKAT DLM MELAHIRKAN KEBIJAKAN & PROGAM PENDIDIKAN
2. MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB & PERAN SERTA AKTIF DARI SELURUH LAPISAN MASYARAKAT DLM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
3. MENCIPTAKAN SUASANA & KONDISI TRANSPARAN, AKUNTABEL & DEMOKRATIS DLM PENYELENGGARAAN & PELAYANAN PENDIDIKAN YG BERMUTU

PERAN DAN FUNGSI

- **PEMBERI PERTIMBANGAN DALAM PENENTUAN DAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN**
- **PENDUKUNG FINANSIAL, PEMIKIRAN, TENAGA DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN**

- PENGONTROL DLM RANGKA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENYELENGGARAAN DAN KELUARAN PENDIDIKAN
- MEDIATOR ANTARA PEMERINTAH (EKSEKUTIF) DAN DPRD (LEGISLATIF) DENGAN MASYARAKAT

KEANGGOTAAN

- **UNSUR MASYARAKAT:**
 1. **LSM BIDANG PENDIDIKAN**
 2. **TOKOH MASYARAKAT (secara umum, spt tokoh agama)**
 3. **TOKOH PENDIDIKAN (berbagai jalur pendidikan)**
 4. **YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN**
 5. **DUNIA USAHA / INDUSTRI / ASOSIASI PROFESI**
 6. **ORGANISASI PROFESI TENAGA PENDIDIKAN (PGRI, KKKS, MGMP)**
 7. **WAKIL ALUMNI**

- UNSUR BIROKRASI / LEGISLATIF DILIBATKAN MAKSIMAL 5 ORANG
- Jumlah anggota Dewan Pendidikan maksimal 17 orang dan jumlahnya gasal

MEKANISME PEMBENTUKAN

A. PEMBENTUKAN PANITIA PERSIAPAN

- Bupati/Walikota dan masyarakat membentuk panitia persiapan
- Sekurang-kurangnya 5 orang, terdiri atas praktisi pendidikan (guru, KS, penyelenggara pend) dan pemerhati pendidikan (LSM peduli pend, tokoh masy, tokoh agama, dunia usaha, dan industri)

2. Panitia persiapan bertugas mempersiapkan pembentukan Dewan Pendidikan, dengan langkah:

- mengadakan forum sosialisasi kepada masyarakat
- Menyusun kriteria dan mengidentifikasi calon anggota
- Menyeleksi calon anggota
- Mengumumkan nama calon anggota
- Menyusun nama-nama anggota terpilih

- Memfasilitasi pemilihan pengurus dan anggota
- Menyampaikan nama pengurus dan anggota kepada Bupati/ Walikota

B. Panitia persiapan dinyatakan bubar setelah Bupati/ Walikota menetapkan Dewan Pendidikan

C. Dewan pendidikan ditetapkan untuk pertama kali dengan Surat Keputusan Bupati/ Walikota, dan selanjutnya diatur dalam AD dan ART

KOMITE SEKOLAH

- Badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pend prasekolah, sekolah, maupun jalur pend luar sekolah

NAMA

- **Disesuaikan dengan kondisi masing-masing satuan pendidikan**
- **Misalnya Komite Sekolah, Komite Pendidikan, Komite Pendidikan Luar sekolah, Dewan Sekolah, Majelis Sekolah, Majelis Madrasah, Komite TK**

PERAN DAN FUNGSI

- PEMBERI PERTIMBANGAN DALAM PENENTUAN DAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI SAT PEND
- PENDUKUNG FINANSIAL, PEMIKIRAN, TENAGA DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI SAT PEND

- **PENGONTROL DLM RANGKA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENYELENGGARAAN DAN KELUARAN PENDIDIKAN DI SATUAN PENDIDIKAN**
- **MEDIATOR ANTARA PEMERINTAH (EKSEKUTIF) DENGAN MASYARAKAT DI SATUAN PENDIDIKAN**

KEANGGOTAAN

UNSUR MASYARAKAT:

- Orang tua / wali peserta didik
- Tokoh masyarakat
- Tokoh pendidikan
- Dunia usaha/industri
- Organisasi profesi tenaga pend
- Wakil alumni dan wakil peserta didik

**Unsur dewan guru, yayasan
(maksimal 3 orang)**

**Anggota Komite Sekolah
sekurang-kurangnya 9 orang
dan jumlahnya gasal**

**(jika dalam pengambilan
keputusan dgn voting, jumlah
menjadi tidak sama / imbang)**

KEPENGURUSAN

**Pengurus sekurang-kurangnya
terdiri atas:**

Ketua

Sekretaris

Bendahara

Struktur ini bisa dikembangkan sesuai kebutuhan, besar kecilnya sekolah, spt ketum, ketua 1, ketua 2, sekre, bendum, dan bidang-2

**Pengurus dipilih dari dan oleh
anggota**

**Ketua bukan berasal dari kepala
satuan pendidikan**

MEKANISME PEMBENTUKAN

A. Pembentukan Panitia Persiapan

- Masyarakat dan atau Kepala satuan Pendidikan membentuk panitia persiapan
- Sekurang-kurangnya 5 orang, terdiri atas praktisi pendidikan (guru, KS, penyelengg pend) dan pemerhati pendidikan (LSM peduli pend, tokoh masy, tokoh agama, dunia usaha, industri dan orangtua peserta didik

B. Panitia persiapan bertugas mempersiapkan pembentukan Dewan/Komite Sekolah, dengan langkah:

- mengadakan forum sosialisasi kepada masyarakat
- Menyusun kriteria dan mengidentifikasi calon anggota
- Menyeleksi calon anggota

- Mengumumkan nama calon anggota
- Menyusun nama-nama anggota terpilih
- Memfasilitasi pemilihan pengurus dan anggota
- Menyampaikan nama pengurus dan anggota kepada kepala Satuan Pendidikan

- C. Panitia persiapan dinyatakan bubar setelah komite sekolah terbentuk

- D. Komite Sekolah ditetapkan pertama kali dengan Surat Keputusan Kepala satuan Pendidikan, dan selanjutnya diatur dalam AD dan ART

- **Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional 004/U/2002 tentang Pembentukan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah**
- **Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah**
- **Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi di Perguruan Tinggi**

MASA JABATAN DEWAN PENDIDIKAN DAN KOMITE SEKOLAH

- **Masa jabatan pengurus Dewan Pendidikan adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan (PP 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 192 ayat 8).**
- **Masa jabatan pengurus Komite Sekolah adalah 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan (PP 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 197 ayat 2).**

SEKIAN



TERIMA

KASIH